

ABSTRAK

Judul :Efektivitas Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Pendekatan CBT(*Cognitive Behavior Therapy*) Teknik *Cognitive Restructuring* untuk Meningkatkan Resiliensi Remaja yang Mengalami *Fatherless*

Nama : Shevia Fera Susika

NIM : A1E121107

Pembimbing 1: Drs. Rasimin, M.Pd

Pembimbing 2 : Fitriana, M.Pd., Kons

Kehadiran figur ayah dalam kehidupan anak memiliki peran penting dalam pembentukan identitas, perkembangan emosional, dan pembelajaran nilai-nilai sosial. Namun, tidak semua anak memiliki kesempatan untuk tumbuh dengan sosok ayah di sisinya. Dampak negatif yang akan dialami remaja yang mengalami *Fatherless* ini dalam segi psikologis dapat menyebabkan remaja kekurangan identitas, ketakutan berlebihan, emosi yang tidak terkendali, depresi, kesepian, kesalahpahaman seksualitas, dan kegagalan dalam keterampilan pemecahan masalah karena ayah merupakan peletak dasar kemampuan intelektual anak. Agar remaja yang mengalami *Fatherless* ini tidak semakin terpuruk dalam keadaan ini maka perlu untuk meningkatkan resiliensinya. Tujuan penelitian ini adalah melihat apakah terdapat efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan resiliensi remaja yang mengalami *Fatherless* melalui konseling kelompok dengan pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) teknik *Cognitive Restructuring*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain *eksperiment one group pretest-posttest*, yang dilakukan di MTS PKP Al-Hidayah Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan sampel sebanyak 10 orang yang dipilih dengan teknik Purposive Sampling sebagai kelompok eksperimen. Pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dan diolah dengan menggunakan analisis uji T-Test.

Dari hasil data yang diperoleh rata rata nilai *Pre-Test* sebesar 48 dan persentase 44% dengan kategori kurang baik. Nilai rata-rata *Post-Test* sebesar 73,25 dan persentase 68% dengan kategori cukup baik. Selanjutnya hasil output *Paired Sample Test* menunjukkan hasil nilai Sig. (2-Tailed) 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat resiliensi remaja sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok. Maka disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) teknik *Cognitive Restructuring* efektif dalam meningkatkan resiliensi remaja yang mengalami *Fatherless* di MTS PKP Al-Hidayah Kota Jambi.

Kata Kunci : *Fatherless*, Remaja, Resiliensi, Konseling kelompok